STIE Widya Wiwaha

# Laporan

# KINERJA PD DIKTI BERBASIS SPMI

## Tahun 2022/2023

**SEMESTER GENAP**


0274.377091

www.lpm.stieww.ac.id

spmi@stieww.ac.id

Lembaga Penjaminan Mutu
STIE Widya Wiwaha

# LAPORAN KINERJA PD DIKTI BERBASIS SPMI

TAHUN AKADEMIK GENAP 2022/2023

Laporan Kinerja PD DIKTI Berbasis SPMI

telah diperiksa baik dasri segi akuntabilitas dan pertanggungjawaban dan telah disetujui.

**Yogyakarta, 9 November 2023**

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA**

| **Disusun oleh:** | **Disahkan oleh:** |
|---|---|
| Kepala Lembaga Penjaminan Mutu<br><br>Drs. Achmad Tjahjono, MM, Ak | Ketua STIE Widya Wiwaha<br><br>Drs.Muhammad Subkhan, MM |

# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Kinerja Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) Berbasis Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STIE Widya Wiwaha untuk Tahun Pelaporan 2022/2023 (Semester Genap) dapat diselesaikan secara akuntabel dan komprehensif. Laporan ini disusun sebagai wujud tanggung jawab institusi dalam menjaga kelancaran, akurasi, dan validitas pelaporan data akademik tinggi sesuai dengan amanat regulasi nasional.

Pelaporan data PDDIKTI semester Genap 2022/2023 ini menjadi pijakan krusial bagi STIE Widya Wiwaha dalam mendukung pemenuhan kriteria Pemantauan Otomatis Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) berbasis instrumen IAPT 4.0 dan IAPS 4.0, instrumen akreditasi Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (LAMEMBA), serta pencapaian milestone Tahap 1 (Perwujudan Tata Pamong dan Tata Kelola) dan Tahap 2 (Peningkatan Mutu) Rencana Strategis (RENSTRA) STIE Widya Wiwaha 2021–2025.

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada Ketua STIE Widya Wiwaha, para Pengelola Program Studi (S1 Akuntansi, S1 Manajemen, S2 Magister Manajemen), Tim Pengelola Data PDDIKTI/SIAKAD, serta seluruh civitas akademika yang telah berkontribusi secara bersinergi dalam menyajikan data secara tepat waktu dan valid.

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... iii
DAFTAR ISI ..... iv
BAB I PENDAHULUAN ..... 1
BAB II LANDASAN TEORI DAN REGULASI ..... 2
A. Pengertian Monitoring dan Evaluasi (Monev) ..... 2
B. Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) ..... 2
BAB III SISTEM PELAPORAN DATA PDDIKTI STIE WIDYA WIWAHA ..... 3
A. Mekanisme Pelaporan Data Dosen ..... 3
B. Mekanisme Pelaporan Data Mahasiswa ..... 4
C. Evaluasi Pelaporan Data PDDIKTI ..... 6
D. Aplikasi Pendukung Pelaporan Akademik ..... 7
BAB IV MONITORING DAN EVALUASI BERBASIS STANDAR AKREDITASI ..... 8
A. Indikator Kinerja Utama (IKU) Pelaporan PDDIKTI ..... 8
B. Akurasi dan Kualitas Data Mahasiswa, Kualitas Data Dosen Berbasis BAN-PT dan Renstra 2021–2025 ..... 9
C. Strategi Monitoring dan Evaluasi Terstruktur ..... 9
D. Peran Aplikasi dalam Proses Monev ..... 9
BAB V TANTANGAN DAN SOLUSI INOVATIF BERBASIS MANAJEMEN RISIKO ..... 10
A. Tantangan dalam Pelaporan dan Pengelolaan Data PDDIKTI ..... 10
B. Solusi Inovatif dan Strategis Berbasis Matriks SWOT ..... 10
BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI STRATEGIS ..... 12
A. Kesimpulan ..... 12
B. Rekomendasi Strategis ..... 12

# BAB I PENDAHULUAN

Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) merupakan kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi dari seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional. Dalam sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi di Indonesia, keberadaan data PDDIKTI yang akurat, mutakhir, dan valid merupakan fondasi utama dalam menilai akuntabilitas publik, penetapan kebijakan internal, serta pemenuhan syarat akreditasi institusi dan program studi oleh BAN-PT maupun Lembaga Akreditasi Mandiri (LAMEMBA).

STIE Widya Wiwaha sebagai perguruan tinggi bisnis yang mengelola Program Studi S1 Akuntansi, S1 Manajemen, dan S2 Magister Manajemen memiliki komitmen penuh untuk menyelenggarakan pelaporan data akademik secara tertib dan transparan. Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kinerja PDDIKTI berbasis SPMI untuk Tahun Pelaporan 2022/2023 (Semester Genap) ini dirancang untuk mengukur tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) pelaporan, mengevaluasi kendala operasional, serta merumuskan langkah mitigasi risiko secara terstruktur.

Penyusunan laporan monev ini mengacu pada keterkaitan tiga pilar utama: pertama, Peraturan BAN-PT Tahun 2022 mengenai Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi Mutu Perguruan Tinggi (IAPT 4.0 dan IAPS 4.0); kedua, Instrumen Akreditasi LAMEMBA 2022 bidang Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi; serta ketiga, Rencana Strategis (RENSTRA) STIE Widya Wiwaha Periode 2021–2025 yang menargetkan pencapaian Tahap 1 (Perwujudan Tata Pamong dan Tata Kelola Mutu) serta perwujudan Indikator Sasaran Strategis Penjaminan Mutu.

# BAB II LANDASAN TEORI DAN REGULASI

## A. Pengertian Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Monitoring dan Evaluasi (Monev) merupakan siklus penjaminan mutu yang tidak terpisahkan dari siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) dalam SPMI. Monitoring dilakukan secara berkelanjutan untuk mengamati ketercapaian proses pelaporan data akademik terhadap standar yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan pada akhir periode pelaporan untuk menganalisis kesenjangan (gap analysis) antara target kinerja dengan realisasi di lapangan, sekaligus mengidentifikasi faktor penyebab kendala teknis maupun manajerial.

## B. Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI)

Dalam kerangka SPMI STIE Widya Wiwaha, PDDIKTI berfungsi sebagai *single source of truth* (satu-satunya sumber kebenaran data) akademik institusi. Seluruh data akademik yang mencakup identitas dosen, kualifikasi pengajar, status registrasi mahasiswa (AKM), Kartu Rencana Studi (KRS), Nilai Hasil Studi (KHS), hingga data lulusan dan mahasiswa keluar dicatat secara sistematis. Akurasi data PDDIKTI menjadi cermin efektivitas tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.

Perkembangan era teknologi informasi menuntut penyesuaian regulasi pelaporan data pendidikan tinggi. Pada periode pelaporan 2022/2023, penyeimbangan regulasi mencakup pemenuhan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), Peraturan BAN-PT No. 1 Tahun 2022 tentang Mekanisme Pemantauan Otomatis, serta panduan teknis akreditasi LAMEMBA. Integrasi sistem informasi melalui aplikasi Neo Feeder versi terbaru memastikan bahwa pengiriman data dari SIATO STIE Widya Wiwaha dapat terekam secara komprehensif tanpa eror validasi.

# BAB III SISTEM PELAPORAN DATA PDDIKTI STIE WIDYA WIWAHA

## A. Mekanisme Pelaporan Data Dosen

Pelaporan data dosen meliputi verifikasi Dosen Tetap Program Studi (DTPS) homebase, penugasan dosen pengampu mata kuliah (Dosen Ajar), pemenuhan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) / Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK), serta penyesuaian kualifikasi akademik minimal S2/S3. Rekapitulasi data dosen STIE Widya Wiwaha pada Tahun Pelaporan 2022/2023 (Semester Genap 2022/2023) disajikan pada Tabel 3.1 berikut:

**Tabel 3.1 Rekapitulasi Data Dosen Homebase dan Dosen Ajar STIE Widya Wiwaha Tahun Pelaporan 2022/2023**

| Program Studi | Jumlah Dosen Homebase | Jumlah Dosen Ajar | Status Pemenuhan NIDN/NUPTK |
|---|---|---|---|
| S1 Akuntansi | 12 Dosen | 26 Dosen | 100% Terverifikasi NIDN/NUPTK |
| S1 Manajemen | 17 Dosen | 25 Dosen | 100% Terverifikasi NIDN/NUPTK |
| S2 Manajemen | 11 Dosen | 13 Dosen | 100% Kualifikasi S3/Doktor |
| **TOTAL INSTITUSI** | **40 Dosen** | **64 Dosen** | **Sesuai Standar Dikti** |

**Analisis Mendalam Kinerja Data Dosen (Tabel 3.1):**

1. Penyelarasan BAN-PT: Keberadaan 40 Dosen Tetap Homebase (12 di S1 Akuntansi, 17 di S1 Manajemen, dan 11 di S2 Magister Manajemen) dengan 100% kepemilikan NIDN/NUPTK terverifikasi menjamin pemenuhan ambang batas minimal kecukupan SDM BAN-PT. Tidak ditemukannya dosen tanpa NIDN mencegah penurunan skor otomatis pada sistem Pemantauan Otomatis Kriteria Pemenuhan Syarat Perpanjangan Akreditasi.
2. Pemenuhan Standar Akreditasi LAMEMBA: Pada Program Pascasarjana (S2 Magister Manajemen), pencapaian 100% dosen homebase berpendidikan S3/Doktor (11 Dosen) memenuhi standar mutu tertinggi LAMEMBA untuk jenjang Magister. Hal ini mendukung

ketercapaian kualifikasi dosen pengampu mata kuliah utama berbasis riset dan kepakaran bisnis berwawasan global.

3. Integrasi Target RENSTRA STIE Widya Wiwaha 2021–2025: Pencapaian total 40 dosen homebase dan 64 dosen ajar yang terverifikasi selaras dengan Sasaran Strategis 3 (Pengembangan Kualifikasi SDM) dan Milestone Tahap 2 (Peningkatan Mutu tahun 2022). STIE WW berhasil melampaui baseline kecukupan DTPS untuk menopang beban mengajar dan pembimbingan akademik secara proporsional.

## B. Mekanisme Pelaporan Data Mahasiswa

Pelaporan data mahasiswa mencakup Aktivitas Kuliah Mahasiswa (AKM) setiap semester, verifikasi status (Aktif, Cuti, Non-Aktif), serta pelaporan mahasiswa keluar (Lulus, Mutasi, Mengundurkan Diri, DO, dan Wafat). Rekapitulasi pelaporan AKM disajikan pada Tabel 3.2.1, sedangkan data mahasiswa keluar disajikan pada Tabel 3.2.2.

**Tabel 3.2.1 Rekapitulasi Pelaporan AKM Mahasiswa STIE Widya Wiwaha Tahun Pelaporan 2022/2023**

| Program Studi | Total Mahasiswa | Status Aktif | Status Cuti | Status Non-Aktif | Capaian Pelaporan |
|---|---|---|---|---|---|
| S1 Akuntansi | 453 Mhs | 434 Mhs | - | 19 mhs | 100% Tuntas |
| S1 Manajemen | 1038 Mhs | 960 Mhs | - | 78 Mhs | 100% Tuntas |
| S2 Manajemen | 354 Mhs | 354 Mhs | - | - | 100% Tuntas |
| **TOTAL INSTITUSI** | **1.845 Mhs** | **1.748 Mhs** | **-** | **97 Mhs** | **100% Tuntas** |

**Analisis Mendalam Akm Mahasiswa (Tabel 3.2.1):**

1. Penyelarasan Kriteria 3 (Mahasiswa) BAN-PT 2022: Pelaporan AKM sebesar 100% tuntas untuk seluruh 1.845 mahasiswa terdaftar (1.748 Aktif dan 97 Non-Aktif kumulatif) menunjukkan efektivitas sistem pendataan real-time. Tidak ada entitas mahasiswa gantung yang terlambat dilaporkan, sehingga menjamin validitas rasio keberlanjutan studi.
2. Penanganan Mahasiswa Non-Aktif berbasis Risk-Based Management (RBM): Keberadaan 97 mahasiswa non-aktif (19 di S1 Akuntansi dan 78 di S1 Manajemen, serta 0 di S2 MM) diidentifikasi sebagai Risiko Kepatuhan dan Keuangan. RBM merekomendasikan

penerbitan Surat Peringatan Dini (Warning Letter) dan konseling akademik oleh Dosen Pembimbing Akademik (DPA) untuk memitigasi potensi Drop Out (DO) tanpa konfirmasi.

3. Evaluasi Standar Akreditasi LAMEMBA: Retensi mahasiswa S2 Magister Manajemen yang mencapai 100% Aktif (354 dari 354 mahasiswa) mencerminkan kepuasan layanan pembelajaran pascasarjana yang sangat tinggi serta manajemen kurikulum magister yang efektif.

**Tabel 3.2.2 Rekapitulasi Data Mahasiswa Keluar STIE Widya Wiwaha Tahun Pelaporan 2022/2023**

| Program Studi | Lulus | Mutasi | Dikeluarkan (DO) | Mengundurkan Diri | Wafat | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **S1 Akuntansi** | | | | | | |
| - Baru | 74 | - | - | 3 | - | 90 mhs* |
| - Pindahan | 3 | - | - | 1 | - | |
| - RPL Transfer SKS | 9 | - | - | - | - | |
| - RPL Perolehan SKS | - | - | - | - | - | |
| **S1 Manajemen** | | | | | | |
| - Baru | 170 | - | - | 12 | - | 200 mhs* |
| - Pindahan | 12 | - | - | 2 | - | |
| - RPL Transfer SKS | 4 | - | - | - | - | |
| - RPL Perolehan SKS | - | - | - | - | - | |
| **S2 Manajemen** | | | | | | |
| - Baru | 155 | - | - | - | - | 159 mhs* |
| - Pindahan | 4 | - | - | - | - | |
| **TOTAL INSTITUSI** | **431 Mhs** | **-** | **-** | **18 Mhs** | **-** | **449 Mhs** |

**Analisis Mendalam Mahasiswa Keluar & Lulusan (Tabel 3.2.2):**

1. Produksi Lulusan dan Efisiensi Studi: Total mahasiswa keluar mencapai 449 mahasiswa, yang didominasi oleh 431 Lulusan (96%). Dominasi kelulusan pada jalur reguler (399 Mhs Baru) dan jalur transfer/RPL (19 Pindahan, 13 RPL Transfer SKS) mencerminkan efisiensi proses pembelajaran dan penyelesaian tugas akhir tepat waktu (rata-rata 3,6–3,8 tahun untuk S1 dan 24 bulan untuk S2).
2. Akuntabilitas Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL - Standar LAMEMBA): Pelaporan 13 lulusan jalur RPL Transfer SKS (9 di S1 Akuntansi dan 4 di S1 Manajemen) dilakukan secara akuntabel sesuai Keputusan Dirjen Diktiristek tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau. Seluruh portofolio konversi SKS telah terverifikasi dan dilaporkan tanpa memicu warning validasi pada Neo Feeder.
3. Pengendalian Pengunduran Diri dan Zero Drop Out (DO): Keberadaan 18 mahasiswa mengundurkan diri (4 di S1 Akuntansi dan 14 di S1 Manajemen) disebabkan oleh faktor alih profesi/kerja dan alasan personal. Keberhasilan mempertahankan angka 0 Drop Out (DO) dan 0 Mahasiswa Wafat menunjukkan efektivitas pengawasan akademik dan bimbingan konseling yang responsif.

## C. Evaluasi Pelaporan Data PDDIKTI

Evaluasi pelaporan data mencakup keselarasan pencapaian KRS vs KHS (penilaian tepat waktu), keberadaan kelas perkuliahan tanpa dosen pengampu, serta perhitungan Rasio Dosen terhadap Mahasiswa Aktif. Hasil evaluasi disajikan pada Tabel 3.3 berikut:

**Tabel 3.3 Hasil Evaluasi Pelaporan Data PDDIKTI STIE Widya Wiwaha Tahun Pelaporan 2022/2023**

| Program Studi | Capaian KRS vs KHS | Kelas Tanpa Dosen | Rasio Dosen : Mhs | Evaluasi Standar Mutu |
|---|---|---|---|---|
| S1 Akuntansi | 100% (0 KRS tertunda) | 0 Kelas (100% ada dosen) | 1 : 16.45 | Memenuhi Standar Dikti & LAMEMBA |
| S1 Manajemen | 100% (0 KRS tertunda) | 0 Kelas (100% ada dosen) | 1 : 33.26 | Memenuhi Standar Dikti & LAMEMBA |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| S2 Manajemen | 100% (0 KRS tertunda) | 0 Kelas (100% ada dosen) | 1 : 18.92 | Sesuai Standar Pascasarjana |
| **RATA-RATA** | **100% Tuntas** | **0 Kelas** | **1 : 22.87** | **Sesuai Target Renstra 2021-2025** |

**Analisis Mendalam Evaluasi Pelaporan (Tabel 3.3):**

1. Ketuntasan Penilaian KRS/KHS (BAN-PT Kriteria 6 Pendidikan): Pencapaian 100% penilaian KRS vs KHS tanpa ada nilai tunda (0 KRS tertunda) memastikan bahwa seluruh nilai akhir semester terinput secara sempurna sebelum batas waktu sinkronisasi Neo Feeder. Hal ini menghindarkan mahasiswa dari kendala pencetakan KHS dan pengajuan beasiswa.
2. Integritas Kelas Perkuliahan: Keberadaan 0 kelas tanpa dosen (100% kelas terisi dosen pengampu terdaftar) menjamin kepatuhan terhadap standar proses pembelajaran SN-Dikti, di mana setiap mata kuliah diampu oleh dosen yang memiliki penugasan resmi sesuai keahliannya.
3. Optimalisasi Rasio Dosen:Mahasiswa (Standar LAMEMBA 2022): Rasio 1:16.45 pada S1 Akuntansi, 1:33.26 pada S1 Manajemen, dan 1:18.92 pada S2 MM menghasilkan rata-rata institusi 1:22.87. Angka ini jauh berada di bawah ambang batas maksimum Dikti (S1 ≤ 1:45 untuk IPS/Sosial, S2 ≤ 1:20), sehingga masuk dalam kategori sangat ideal untuk interaksi akademik yang efektif.

## D. Aplikasi Pendukung Pelaporan Akademik

Kelancaran pelaporan data akademik STIE Widya Wiwaha didukung oleh arsitektur teknologi informasi terintegrasi yang mencakup: SIATO STIE WW (Sistem Informasi Akademik utama untuk penginputan KRS/KHS oleh dosen dan mahasiswa), Open Feeder & Feeder Importer (modul ekstraksi dan validasi data masal), serta Aplikasi Neo Feeder PDDIKTI sebagai media sinkronisasi resmi ke server Kementerian.

# BAB IV MONITORING DAN EVALUASI BERBASIS STANDAR AKREDITASI

## A. Indikator Kinerja Utama (IKU) Pelaporan PDDIKTI

Monitoring dan evaluasi kinerja pelaporan didasarkan pada 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) pelaporan sebagaimana diatur dalam penetapan standar mutu internal dan Pemantauan Otomatis BAN-PT. Realisasi IKU pelaporan Tahun Pelaporan 2022/2023 disajikan pada Tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1 Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Pelaporan PDDIKTI Tahun 2022/2023**

| Indikator Kinerja Utama (IKU) | Target Mutu Renstra | Capaian Realisasi 2022 | Persentase / Rasio | Kategori Kinerja |
|---|---|---|---|---|
| Mahasiswa vs AKM | 100% Terlapor | 1.845 / 1.845 Mhs | 100% | Sangat Baik (Sesuai Target) |
| KRS vs KHS (Nilai) | 100% Dinilai | 100% Tanpa Nilai Tunda | 100% | Sangat Baik (Sesuai Target) |
| Kelas vs Dosen Ajar | 100% Ada Dosen | 100% Kelas Terisi Dosen | 100% | Sangat Baik (Sesuai Target) |
| Dosen Ajar vs Mahasiswa | S1 ≤ 1:60 \| S2 ≤ 1:20 | S1 1:24.85 \| S2 1:18.92 | 1 : 22.87 (Rata-rata) | Memenuhi Standar |

**Analisis Mendalam Capaian Iku Pelaporan (Tabel 4.1):**

1. Penilaian Kinerja Pelaporan Sangat Baik (BAN-PT 2022): Pencapaian 100% pada IKU 1 (Mahasiswa vs AKM), IKU 2 (KRS vs KHS), dan IKU 3 (Kelas vs Dosen Ajar) menempatkan STIE Widya Wiwaha pada kategori Kinerja Pelaporan 'Sangat Baik'. Keberhasilan ini memenuhi seluruh parameter Pemantauan Otomatis BAN-PT tanpa memicu rekonsiliasi data manual.
2. Efisiensi Rasio Dosen Ajar (LAMEMBA 2022): Realisasi rasio dosen ajar sebesar 1:24.85 untuk S1 dan 1:18.92 untuk S2 (rata-rata institusi 1:22.87) memenuhi target mutu Renstra dan indikator efisiensi perkuliahan LAMEMBA. Hal ini menjamin bahwa beban kerja dosen berada dalam kisaran proporsional (12–16 SKS EWMP).

3. Pemenuhan Target Renstra 2021–2025: Capaian keempat IKU pelaporan semester Genap 2022/2023 membuktikan keberhasilan pelaksanaan Milestone Tahap 2 (Peningkatan Mutu) dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIE Widya Wiwaha.

## B. Akurasi dan Kualitas Data Mahasiswa, Kualitas Data Dosen Berbasis BAN-PT dan Renstra 2021–2025

Akurasi data mahasiswa diverifikasi melalui pencocokan nomor induk mahasiswa (NIM), NIK, tanggal lahir, serta riwayat IPK semester. Proses audit data internal yang dilakukan oleh LPM memastikan bahwa seluruh data registrasi mahasiswa telah tervalidasi sebelum proses penutupan periode pelaporan.

Kualitas data dosen dipastikan melalui sinkronisasi berkala antara SIAKAD dengan aplikasi SISTER (Sistem Informasi Sumberdaya Terpadu) Kemendikbudristek. Data sertifikasi pendidik, jabatan fungsional (Lektor/Lektor Kepala), dan kualifikasi pendidikan dipertahankan pada tingkat validitas 100%.

## C. Strategi Monitoring dan Evaluasi Terstruktur

STIE Widya Wiwaha menerapkan dua strategi monev utama: Monitoring Berbasis Aplikasi (penggunaan dashboard kontrol SIAKAD secara real-time) dan Evaluasi Periodik, Audit Internal Data, dan Pelatihan SDM (rapat koordinasi bulanan antara LPM, Operator PDDIKTI, dan Kaprodi serta sosialisasi petunjuk teknis Neo Feeder).

## D. Peran Aplikasi dalam Proses Monev

Pemanfaatan aplikasi penunjang memangkas potensi human error dalam proses penginputan data. Fitur auto-validation pada Feeder Importer memungkinkan pendeteksian dini terhadap masalah kesenjangan data (seperti KRS tanpa KHS atau jam bentrok dosen) sebelum data diunggah ke server Neo Feeder Kemendikbudristek.

# BAB V TANTANGAN DAN SOLUSI INOVATIF BERBASIS MANAJEMEN RISIKO

## A. Tantangan dalam Pelaporan dan Pengelolaan Data PDDIKTI

Berdasarkan analisis pelaksanaan pelaporan semester Genap 2022/2023, diidentifikasi empat tantangan utama: 1) Keterlambatan penginputan nilai akhir oleh beberapa dosen pengampu mata kuliah; 2) Keberadaan 97 mahasiswa non-aktif kumulatif yang belum memperbarui status registrasi; 3) Perubahan arsitektur dan patch update Neo Feeder dari Kementerian yang memerlukan penyesuaian script API SIAKAD; dan 4) Risiko keterlambatan penyerahan berkas portofolio konversi bagi mahasiswa jalur RPL.

## B. Solusi Inovatif dan Strategis Berbasis Matriks SWOT

Untuk memitigasi tantangan tersebut, LPM dan Pimpinan STIE Widya Wiwaha merumuskan solusi inovatif dan strategis berbasis matriks SWOT / Management Risiko sebagaimana disajikan pada Tabel 5.1 berikut:

**Tabel 5.1 Matriks SWOT & Solusi Strategis Pelaporan Data PDDIKTI**

| **KEKUATAN (STRENGTHS - S)** | **KELEMAHAN (WEAKNESSES - W)** |
|---|---|
| 1. 100% DTPS terverifikasi NIDN/NUPTK.<br>2. Arsitektur SIAKAD & Feeder Importer terintegrasi.<br>3. Komitmen pimpinan tinggi terhadap mutu data SPMI.<br>4. Kualifikasi 100% S3 Doktor pada S2 MM. | 1. Keberadaan 97 mahasiswa non-aktif kumulatif.<br>2. Keterlambatan input nilai oleh sebagian dosen.<br>3. Keterbatasan SDM IT teknis perbaikan API Neo Feeder.<br>4. Kecepatan respon mahasiswa non-aktif yang rendah. |
| **PELUANG (OPPORTUNITIES - O)** | **ANCAMAN (THREATS - T)** |
| 1. Integrasi otomatisasi Neo Feeder Kemendikbudristek.<br>2. Pemanfaatan sistem peringatan dini (Early Warning System).<br>3. Penguatan kerjasama DUDI untuk magang/RPL.<br>4. Pengakuan pencapaian IKU pelaporan oleh LLDikti V. | 1. Pengetatan pemantauan otomatis BAN-PT 2022.<br>2. Perubahan kebijakan & regulasi Dikti yang mendadak.<br>3. Risiko kegagalan server sinkronisasi pusat saat peak-time.<br>4. Risiko penurunan skor akreditasi LAMEMBA jika data tidak akurat. |

**Analisis Manajemen Berbasis Risiko & Strategi Mitigasi (Tabel 5.1):**

1. Strategi SO (*Strengths* - *Opportunities*): Memanfaatkan keunggulan 100% verifikasi NIDN/NUPTK dosen dan integrasi SIAKAD-Feeder Importer untuk mengoptimalkan otomatisasi integrasi ke Neo Feeder pusat. Mengembangkan fitur Early Warning System (EWS) pada SIAKAD untuk mendeteksi batas akhir penginputan nilai secara otomatis.
2. Strategi WO (*Weaknesses* - *Opportunities*): Mengatasi kelemahan 97 mahasiswa non-aktif melalui program 'Pembersihan Data Berkelanjutan' (Data Cleansing) dengan menghubungi mahasiswa bersangkutan untuk kepastian status (aktif kembali, cuti resmi, atau mengundurkan diri) agar tidak membebani rasio akreditasi.
3. Strategi ST (*Strengths* - *Threats*): Menggunakan komitmen pimpinan dan keutuhan data DTPS untuk mengantisipasi risiko pengetatan pemantauan otomatis BAN-PT 2022 dan indikator penilaian akreditasi LAMEMBA.
4. Strategi WT (*Weaknesses* - *Threats* - Mitigasi Risiko Utama): Menerapkan Manajemen Berbasis Risiko (Risk-Based Management) dengan menjadwalkan sinkronisasi data Neo Feeder 2 minggu sebelum batas akhir penutupan (deadline) guna menghindari kegagalan server akibat traffic jam di server kementerian.

# BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI STRATEGIS

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi kinerja pelaporan data PDDIKTI STIE Widya Wiwaha Tahun Pelaporan 2022/2023 (Semester Genap), ditarik beberapa kesimpulan utama:

1. Pelaporan data akademik STIE Widya Wiwaha mencapai predikat Kinerja Pelaporan 'Sangat Baik' dengan tingkat ketuntasan 100% pada pencapaian AKM Mahasiswa (1.845 Mhs), Penilaian KRS vs KHS (100% tanpa nilai tunda), dan Pengisian Kelas Kuliah (0 kelas tanpa dosen).
2. Pemenuhan data dosen homebase (40 Dosen) dan dosen ajar (64 Dosen) mencapai 100% verifikasi NIDN/NUPTK, dengan kualifikasi 100% S3/Doktor pada S2 Magister Manajemen, yang secara penuh memenuhi kriteria BAN-PT 2022 dan standar LAMEMBA 2022.
3. Rasio dosen terhadap mahasiswa aktif berada pada tingkat ideal (1:22.87 rata-rata institusi), berada di bawah batas maksimum kementerian dan sesuai dengan sasaran strategis Renstra STIE WW 2021–2025.
4. Proses pelaporan mahasiswa keluar berjalan akuntabel dengan total 449 mahasiswa keluar (431 Lulusan, 18 Mengundurkan Diri, 0 DO, 0 Wafat), termasuk validasi 13 lulusan jalur RPL Transfer SKS.

## B. Rekomendasi Strategis

Untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu pelaporan data di masa mendatang, dirumuskan rekomendasi strategis berikut

1. Kepada Pimpinan STIE Widya Wiwaha: Memperkuat dukungan alokasi anggaran dan infrastruktur IT untuk pengembangan Early Warning System (EWS) pada SIAKAD dan peningkatan kapasitas server lokal.
2. Kepada Ketua Program Studi (S1 Akuntansi, S1 Manajemen, S2 MM): Meningkatkan pengawasan penginputan nilai oleh dosen pengampu agar tidak ada ketertinggalan serta menggiatkan penelusuran status 97 mahasiswa non-aktif secara proaktif.

3. Kepada Pengelola Data PDDIKTI / Tim IT: Mempertahankan rutinitas audit data internal secara berkala dan melakukan sinkronisasi data ke Neo Feeder minimal 2 minggu sebelum batas penutupan kementerian.
4. Kepada Lembaga Penjaminan Mutu (LPM): Memperluas cakupan monev SPMI agar terintegrasi penuh dengan pemantauan otomatis BAN-PT 2022 dan pemenuhan dokumen evaluasi diri LAMEMBA secara berkelanjutan.